

1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa

Rekrutmen mahasiswa baru Prodi Penjaskes Unila sejak tahun 2000 dilakukan melalui Jalur Penyelusuran Bakat dan Minat (PKAB), Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan mulai tahun 2008 di tambah melalui jalur mandiri. Ujian Masuk Prodi Penjaskes Non-UMPTN atau SPMB lokal, dengan materi seleksi berupa tes tertulis dan tes *performance* (bakat, minat dan fisik). Peserta yang terdaftar dan mengikuti ujian masuk PRODI PENJASKES tahun 2011/2012 sebanyak 1006 calon mahasiswa. Dari 1006 peserta seleksi ujian masuk, dinyatakan lulus sebanyak 82 orang dengan tingkat keketatan 1:1,7. Sampai dengan ED ini dibuat, mahasiswa tahun angkatan 2011/2012 berjumlah aktif 53 orang. 5 orang mahasiswa keluar (3 menjadi polisi dan 2 pindah ke PT lain), 5 orang mahasiswa tanpa keterangan, dan 19 mahasiswa telah lulus.

Rekrutmen mahasiswa baru tahun akademik 2012/2013 dilaksanakan melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Peserta yang mendaftar pada tahun 2012/2013 sebanyak 1302 orang (terdiri dari 663 orang yang memilih Prodi Penjaskes sebagai pilihan 1, sejumlah 407 orang sebagai pilihan 2, dan 52 orang sebagai pilihan 3). Jumlah yang diterima sebanyak 61 orang (34 orang dari pilihan 1, 21 orang pilihan 2, dan 6 orang pilihan 3), dengan nilai rata-rata seleksi 457,35. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat keketatan SPMB 2012/2013 adalah 1 : 34.

Rekrutmen mahasiswa baru tahun akademik 2012/2013 dilaksanakan juga melalui jalur Ujian Mandiri Lokal (UML). Peserta mendaftar sebanyak 43 orang (29 orang pilihan pertama dan 14 orang pilihan kedua). Jumlah diterima sebanyak 14 orang (11 orang pilihan pertama dan 3 orang pilihan kedua). Sampai dengan ED ini dibuat, mahasiswa tahun angkatan 2012/2013 berjumlah aktif 66 orang. 12 orang mahasiswa keluar (6 menjadi polisi dan 6 tanpa keterangan), dan pada semester 3 menerima 2 mahasiswa alih prodi dari PGSD.

Dari 61 orang calon yang lulus seleksi, sebanyak 56 orang yang daftar ulang. Asal daerah mahasiswa 100% dari kabupaten/kota Provinsi Lampung, dengan penyebaran 37,50% dari kota/kotamadya, dan 62,50% dari kabupaten. Dengan demikian jumlah mahasiswa angkatan tahun 2011/2012 dan 2012/2013 Prodi Penjaskes sebanyak 119 orang mahasiswa.

Rekrutmen TA 2013/2014 jumlah pendaftar sebanyak 1341 orang. Cara rekrutmen calon mahasiswa dilakukan melalui 2 jalur, yaitu PKAB dan SNMPTN. Jumlah mahasiswa yang diterima melalui jalur ini sebanyak 65 orang, dengan tingkat keketatan 1 : 36. Nilai rata-rata seleksi 499,29 (Tabel 1). Data 2 tahun terakhir menunjukkan bahwa keketatan untuk masuk Prodi Penjaskes relatif tinggi. Calon mahasiswa, menjadikan Prodi Penjaskes sebagai pilihan pertama berkisar 47%. Tingginya tingkat keketatan penerimaan mahasiswa baru, belum diimbangi distribusi sebaran dari daerah-daerah lain di luar provinsi Lampung. Semua mahasiswa yang diterima berasal dari provinsi Lampung. Ini berarti, Prodi Penjaskes FKIP Unila belum menjadi pilihan calon mahasiswa dari luar provinsi Lampung. Hal yang menggembirakan dari hasil seleksi bahwa rata-rata nilai ujian seleksi menunjukkan peningkatan.

Jumlah mahasiswa penjas angkatan 2013/2014 berjumlah 73 orang, meliputi mahasiswa reguler yang diterima sebanyak 64 orang (41 orang pilihan pertama dan 13 orang pilihan kedua, dan 10 orang pilihan ke dua), dan melalui jalur paralel sebanyak 9 orang. Sampai dengan ED ini dibuat, mahasiswa tahun angkatan 2013/2014 berjumlah aktif 64 orang, 6 orang mahasiswa keluar (4 pindah dan 2 tanpa keterangan), 3 orang mahasiswa terindikasi tidak aktif dan pada semester 3 menerima 4 orang mahasiswa alih prodi (1 dari UNY, 1 dari FKIP Unila PPKN, 1 dari FKIP Unila Bahasa Inggris, 1 dari FKIP Unila Matematika).

Hasil tes EPT kemampuan berbahasa Inggris yang dilakukan oleh Balai Bahasa Unila, nilai rerata kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa S1 Prodi Penjaskes dua tahun terakhir skor 450. Universitas Lampung mempersyaratkan pemberian gelar akademik atau profesional bagi setiap mahasiswa yang bersangkutan telah mempunyai kemampuan berbahasa Inggris, yang dinyatakan dengan skor setara *TOEFL* 450 (sertifikat diterbitkan oleh Laboratorium Bahasa Unila) peraturan akademik dan kode etik pasal 21 ayat 1 point b.3. Seiring dengan itu, kedepan perlu dirancang kegiatan peningkatan kemampuan bahasa Inggris bagi mahasiswa.

Penentuan calon mahasiswa yang lulus SNMPTN didasarkan pada hasil ujian tulis, psikotes, dan tes fisik. Materi psikotes berkenaan dengan bakat, minat, dan kemampuan menjadi calon guru. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim . Sedangkan tes fisik bertujuan untuk melihat *performance* calon mahasiswa menjadi guru di SD,SLTP,SLTA (keadaan fisik dan kesehatan calon mahasiswa). Bagi calon mahasiswa yang lulus seleksi melalui jalur PKAB tidak diikutsertakan dalam tes *performance*. Dan ini merupakan kelemahan calon mahasiswa seandainya memiliki kelainan-kelainan fisik ataupun mental.

Rekrutmen mahasiswa Reguler TA 2014/2015 dilakukan melalui 3 jalur yaitu; (1) jalur PMPAP (jumlah pendaftar 165 orang), (2) jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) jumlah pendaftar 85 orang, dan (3) jalur SBMPTN jumlah pendaftar 982 orang) . Jumlah pendaftar seluruhnya sebanyak 1232 orang. Jumlah mahasiswa yang diterima melalui ketiga jalur ini masing-masing dari PMPAP sebanyak 5 orang, dari SNMPTN sebanyak 30 orang dan SBMPTN sebanyak 47 orang. Jumlah keseluruhan yang diterima sebanyak 83 orang, dengan tingkat keketatan 1 : 18 dan nilai rata-rata seleksi 450.

Rekrutmen mahasiswa Non reg dilakukan melalui jalur Paralel, dimana dari 10 orang yang lulus seleksi jalur paralel hanya 3 mahasiswa yang meneruskan daftar ulang. Sampai dengan ED ini dibuat, mahasiswa tahun angkatan 2014/2015 berjumlah aktif 82 orang, 5 orang mahasiswa tanpa keterangan, dan pada semester 1 menerima 1 orang mahasiswa alih prodi dari Fakultas Pertanian.

Data 4 tahun terakhir menunjukkan bahwa keketatan untuk masuk Prodi Penjaskes relatif masih tinggi. Umumnya calon mahasiswa, menempatkan Prodi Penjaskes sebagai pilihan pertama dengan kisaran 85%. Tingginya tingkat keketatan penerimaan mahasiswa baru, belum diimbangi distribusi sebaran daerah asal mahasiswa yang merata di kawasan Sumatra Bagian Selatan (Palembang, Jambi, Bengkulu) ataupun Jawa (Banten, Jawa Barat). Calon mahasiswa yang diterima umumnya berasal dari provinsi Lampung. Ini berarti, Prodi Penjaskes FKIP Unila belum menjadi pilihan calon mahasiswa dari luar provinsi Lampung.

Namun, hal yang menggembirakan dari hasil seleksi bahwa rata-rata nilai ujian seleksi menunjukkan peningkatan. Dengan demikian jumlah mahasiswa angkatan tahun 2011/2012, 2012/2013, 2013/2014, dan 2014/2015 Prodi Penjaskes sebanyak 268 orang mahasiswa.